

Penerapan Metode Simple Multi-Attribute Rating Technique (SMART) untuk Menentukan Penerimaan Karyawan pada PT.Suka Fajar

¹Pradani Ayu Widya Purnama, ²Teri Ade Putra, ³Riandana Afira
^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Padang, Indonesia

pradaniwid@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 26/07/2024

Diterima : 07/08/2024

Dipublikasi : 21/08/2024

ABSTRAK

Salah satu bagian penting dalam sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan merupakan satu investasi bagi perusahaan untuk tumbuh kembang sesuai dengan visi misi dan tujuan dari perusahaan. Proses penerimaan karyawan memerlukan cara yang profesional dan akurat agar menghasilkan karyawan yang dapat mendukung mutu dan kesuksesan perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data karyawan pada PT.Suka Fajar. Dimana pada penelitian menggunakan 6 buah kriteria yang mana diambil dari wawancara dengan pihak PT. Suka Fajar didapatkan kriteria sebagai berikut Pendidikan, Pengalaman Kerja, Status, Umur, Tes, Wawancara yang akan diolah menggunakan metode SMART. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan PT.Suka Fajar dalam merekrut karyawan. Dimana bobot pada tiap kriteria memiliki nilai interval 0-100 untuk tiap kriteria tergantung prioritas yang didahulukan. Hasil dari perhitungan dengan metode SMART diperolehlah dari 10 karyawan makan sebanyak 6 karyawan dinyatakan LOLOS dan 4 karyawan dinyatakan GAGAL.

Kata Kunci: *Recruitment*, Sistem Pengambil Keputusan, SMART (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*)

I. PENDAHULUAN

Karyawan adalah salah satu faktor penentu kesuksesan sebuah perusahaan. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas diperlukan beberapa tahap penyeleksian dan pastinya memiliki beberapa kriteria. PT. Suka Fajar adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif.

Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi yang memiliki kemampuan pemecahan masalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan tertentu dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Fauzan, R., Indrasary, Y., & Muthia, N.,2017). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap beberapa alternatif dan menjatuhkan pilihan ke alternatif terbaik. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Tahapan dalam membuat keputusan dimulai dari mengidentifikasi masalah, menyiapkan sejumlah alternatif, sampai pengambilan keputusan yang terbaik (Giofani, R., Sihombing, M., & Ambarita, I, 2022).

SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) yaitu merupakan metode yang menghitung hal yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Dalam perhitungan menggunakan metode ini, user dapat memasukkan spesifikasi smartphone sehingga metode SMART dapat menghitung smartphone yang sesuai dengan pengguna. Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara

membangun sistem yang dapat membantu pengguna atau masyarakat menemukan keputusan membeli sesuai dengan minat dan kemampuan dan daya belinya (Raynor, 2022). Metode SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan, metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan. Sehingga metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) merupakan metode yang tepat untuk diterapkan dalam penyelesaian masalah keputusan (Boy, A. F., & Setiawan, D, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk Membantu perusahaan dalam memilih karyawan yang Lolos dan Gagal, sparepart, dan perbaikan juga service serta memilih smartphone yang sesuai dengan yang diinginkannya.

II. STUDI LITERATUR

Data Mining

Data mining adalah serangkaian proses untuk menggali nilai tambah berupa informasi yang selama ini tidak diketahui secara manual dari suatu basis data. Informasi yang dihasilkan diperoleh dengan cara mengekstraksi dan mengenali pola yang penting atau mencari dari data yang terdapat pada basis data. Data mining terutama digunakan untuk mencari pengetahuan yang terdapat dalam basis data yang besar sehingga sering disebut Knowledge Discovery Databases (KDD). Klasifikasi merupakan suatu pekerjaan menilai objek data untuk memasukkannya ke dalam kelas tertentu dari sejumlah kelas yang tersedia. Dalam klasifikasi ada dua pekerjaan utama yang dilakukan, yaitu Pembangunan model sebagai prototype untuk disimpan sebagai memori dan Penggunaan model tersebut untuk melakukan pengenalan/klasifikasi/prediksi pada suatu objek data lain agar diketahui dikelas mana objek data tersebut dalam model yang sudah disimpannya.

SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)

Konsep piramida kinerja dari SMART System berfungsi untuk menghubungkan strategi organisasi melalui operasi pada penerjemahan strategi objektif dari tingkatan atas ke bawah dan melakukan pengukuran dari bawah ke atas untuk mendukung visi. Perspektif pada piramida performansi SMART System akan membantu dalam mewujudkan efektivitas eksternal organisasi dan efisiensi internal organisasi yang simultan. Setiap strategi objektif akan memiliki beberapa indikator yang menjadi parameter perusahaan dalam mengukur kinerjanya, dimana setiap perusahaan akan memiliki ukuran penilaian yang berbeda sesuai dengan kebutuhan setiap perusahaan. Pengukuran kinerja yang komprehensif akan memberikan solusi terkait dengan pengukuran kinerja yang hanya pada penilaian finansial yang terlalu teoritis, terlambat dan tidak mengikuti perkembangan jaman, sehingga membantu perusahaan untuk memahami akar permasalahan, memberikan langkah perbaikan (Azriel, Y., & Saputri, G, 2023)

Metode SMART adalah suatu metode pengambilan keputusan yang bersifat multi atribut atau multi kriteria yang digunakan untuk membantu user dalam memilih hasil terbaik di antara beberapa alternatif hasil yang tersedia. Biasanya Metode ini memberikan tentang penjelasan bahwa setiap alternatif hasil terdiri dari beberapa atribut atau kriteria yang memiliki nilai tertentu dan setiap atribut atau kriteria memiliki bobot (dengan skala antara 0 sampai 1) sebagai pembeda utama antara atribut atau kriteria satu dengan yang lainnya. Bobot menjadi penentu dalam penilaian setiap alternatif hasil agar diperoleh hasil yang terbaik (Sibyan, H. 2020).

Tahapan Metode SMART :

- a) Tentukan alternatif dan kriteria yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan.

- b) Memberikan bobot untuk setiap kriteria menggunakan skala 1 sampai 100 dengan memperhatikan prioritas yang paling penting.
- c) Setelah bobot diberikan kemudian hitung normalisasi bobot kriteria dari setiap kriteria dengan cara skor pada bobot kriteria dibagi total bobot kriteria sesuai dengan persamaan (1) berikut :

$$\text{Normalisasi} = \frac{w_j}{\sum w_j} \dots \dots \dots (1)$$

- d) Berikan skor kriteria untuk masing-masing alternatif. Skor kriteria ini bisa berisi data kualitatif ataupun data kuantitatif (angka). Jika data masih berbentuk kualitatif, maka data akan dijadikan data berupa angka/ kuantitatif terlebih dahulu dengan membuat nilai parameter pada kriteria.
- e) Hitung nilai utiliti dengan mengubah skor kriteria untuk setiap kriteria menjadi skor kriteria data standar. Untuk kriteria dengan kategori keuntungan (benefit) dihitung dengan persamaan (2) sebagai berikut.

$$u_i (a_i) = \frac{C_{outi} - C_{min}}{C_{max} - C_{min}} \dots \dots \dots (2)$$

Sedangkan kriteria dengan kategori biaya (cost) dihitung dengan persamaan (3) sebagai berikut.

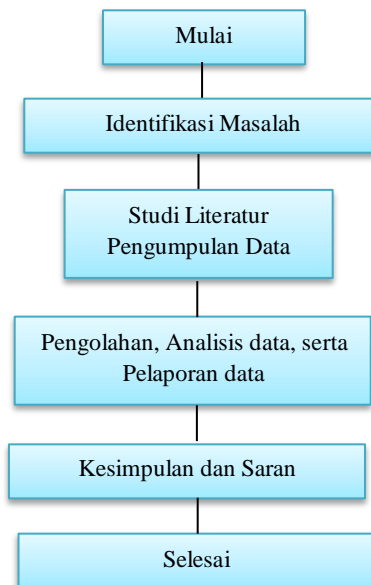
$$u_i (a_i) = \frac{C_{max} - C_{outi}}{C_{max} - C_{min}} \dots \dots \dots (3)$$

- f) Menghitung nilai akhir dengan menjumlahkan total hasil perkalian dari hasil normalisasi bobot kriteria angka yang diperoleh dari normalisasi skor kriteria data standar dengan skor normalisasi bobot kriteria, seperti pada persamaan (4) berikut.

$$(a_i) = \sum w_j * (a_i)_{m j=1} \dots \dots \dots (4)$$

III. METODE

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah yang akan dibahas. Berikut adalah kerangka kerja penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka kerja

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan data penjualan Smartphone sebagai data input. Penelitian ini menggunakan Metode Smart.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan metode SMART untuk memilih smarthone ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum melakukan perhitungan nilai, salah satunya yaitu :

1. Identifikasi Kriteria
 Dalam sistem penilaian ada 6 kriteria yang didapatkan melalui wawancara yaitu Pendidikan, Pengalaman Kerja, Status, Umur, Tes, Wawancara.
2. Tentukan Bobot Kriteria
 Memberikan bobot pada tiap kriteria dengan interval 0-100 untuk tiap kritria tergantung prioritas dari kriteria tersebut.

Tabel 4. 1 Bobot Kriteria

No Kriteria	Kriteria	Nilai	Bobot
KR1	Pendidikan		25%
	SI	100	
	D3	80	
	SMA/SMK	60	
KR2	Pengalaman Kerja		20%
	Berpengalaman	100	
	Tidak Berpengalaman	60	
KR3	Status		10%
	Menikah	60	
	Belum Menikah	100	
KR4	Umur		15%
	< 30 Tahun	100	
	30 Tahun – 35 Tahun	60	
KR5	Tes		15%
	Baik	100	
	Cukup	80	
	Buruk	60	

KR6	Wawancara		15%
	Baik	100	
	Cukup	80	
	Buruk	60	
Total			100%

3. Normalisasi Bobot Kriteria
 Memberikan persentase bobot kriteria.

Tabel 2. Normalisasi Bobot Kriteria

No	Kriteria	Bobot	Normalisasi
1	Pendidikan	25/100	0,25
2	Pengalaman Kerja	20/100	0,2
3	Status	10/100	0,1
4	Umur	15/100	0,15
5	Tes	15/100	0,15
6	Wawancara	15/100	0,15

4. Berikan Nilai Kriteria Tiap Alternatif
 Dimana nilai pemberian kriteria ini didapat dari inputan pembelian smartphone yang sering dibeli.

Tabel 3. Nilai Kriteria Calon Karyawan PT. Suka Fajar

No	Calon Karyawan	KR1	KR2	KR3	KR4	KR5	KR6
1	Karyawan 1	100	60	100	100	80	80
2	Karyawan 2	80	100	100	60	80	100
3	Karyawan 3	100	100	60	100	100	80
4	Karyawan 4	100	60	60	100	80	60
5	Karyawan 5	60	100	100	100	100	80
6	Karyawan 6	80	60	100	100	100	60
7	Karyawan 7	60	60	100	60	80	100
8	Karyawan 8	60	100	60	60	80	60
9	Karyawan 9	100	60	60	60	80	80
10	Karyawan 10	80	100	100	100	80	80

5. Tentukan Nilai Utility
 Nilai-nilai kriteria tersebut kemudian dikonversikan menjadi sebuah nilai kriteria data baku untuk menentukan nilai utility yang didapat dari persamaan. Bisa dilihat table 4.

$$\text{Maks (Pendidikan)} = \text{maks}\{100,80,100,100,60,80,60,60,100,80\} = 100$$

$$\text{Min (Pendidikan)} = \text{min}\{100,80,100,100,60,80,60,60,100,80\} = 60$$

$$\text{Karyawan 1 (Pendidikan)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 2 (Pendidikan)} = \frac{80-60}{80-60} * 100\% = 0.5$$

$$\text{Karyawan 3 (Pendidikan)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 4 (Pendidikan)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 5 (Pendidikan)} = \frac{60-60}{60-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 6 (Pendidikan)} = \frac{80-60}{80-60} * 100\% = 0.5$$

$$\text{Karyawan 7 (Pendidikan)} = \frac{60-60}{60-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 8 (Pendidikan)} = \frac{60-60}{60-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 9 (Pendidikan)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 10 (Pendidikan)} = \frac{80-60}{80-60} * 100\% = 0.5$$

Maks (Pengalaman Kerjasama) = maks{60,100,100,60,100,60,60,100,60,100} = 100

Min (Pengalaman Kerjasama) = min {60,100,100,60,100,60,60,100,60,100} = 60

$$\text{Karyawan 1 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 2 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 3 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 4 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 5 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 6 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 7 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 8 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 9 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 10 (Pengalaman Kerjasama)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

Maks (Status) = maks{100,100,60,60,100,100,100,60,60,100} = 100

Min (Status) = min {100,100,60,60,100,100,100,60,60,100} = 60

$$\text{Karyawan 1 (Status)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 2 (Status)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 3 (Status)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 4 (Status)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 5 (Status)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 6 (Status)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 7 (Status)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 8 (Status)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 9 (Status)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 10 (Status)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

Maks (Umur) = maks{100,60,100,100,100,100,60,60,60,100} = 100

Min (Umur) = min {100,60,100,100,100,100,60,60,60,100} = 60

$$\text{Karyawan 1 (Umur)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 2 (Umur)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\text{Karyawan 3 (Umur)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 4 (Umur)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 5 (Umur)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 6 (Umur)} = \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1$$

$$\text{Karyawan 7 (Umur)} = \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0$$

$$\begin{aligned} \text{Karyawan 8 (Umur)} &= \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 9 (Umur)} &= \frac{60-60}{100-60} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 10 (Umur)} &= \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1 \end{aligned}$$

Maks (Tes) = maks{80,80,100,80,100,100,80,80,80,80} = 100

Min (Tes) = min {80,80,100,80,100,100,80,80,80,80} = 80

$$\begin{aligned} \text{Karyawan 1 (Tes)} &= \frac{80-80}{100-80} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 2 (Tes)} &= \frac{80-80}{100-80} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 3 (Tes)} &= \frac{100-80}{100-80} * 100\% = 1 \\ \text{Karyawan 4 (Tes)} &= \frac{80-80}{100-80} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 5 (Tes)} &= \frac{100-80}{100-80} * 100\% = 1 \\ \text{Karyawan 6 (Tes)} &= \frac{100-80}{100-80} * 100\% = 1 \\ \text{Karyawan 7 (Tes)} &= \frac{80-80}{100-80} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 8 (Tes)} &= \frac{80-80}{100-80} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 9 (Tes)} &= \frac{100-80}{100-80} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 10 (Tes)} &= \frac{80-80}{100-80} * 100\% = 0 \end{aligned}$$

Maks (Wawancara) = maks{80,100,80,60,80,60,100,60,80,80} = 100

Min (Wawancara) = min {{80,100, 80, 60,80,60,100,60,80,80} = 60

$$\begin{aligned} \text{Karyawan 1 (Wawancara)} &= \frac{80-60}{100-60} * 100\% = 0.5 \\ \text{Karyawan 2 (Wawancara)} &= \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1 \\ \text{Karyawan 3 (Wawancara)} &= \frac{80-60}{60-60} * 100\% = 0.5 \\ \text{Karyawan 4 (Wawancara)} &= \frac{60-60}{60-60} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 5 (Wawancara)} &= \frac{100-60}{60-60} * 100\% = 0.5 \\ \text{Karyawan 6 (Wawancara)} &= \frac{60-60}{60-60} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 7 (Wawancara)} &= \frac{100-60}{100-60} * 100\% = 1 \\ \text{Karyawan 8 (Wawancara)} &= \frac{60-60}{60-60} * 100\% = 0 \\ \text{Karyawan 9 (Wawancara)} &= \frac{100-60}{80-60} * 100\% = 0.5 \\ \text{Karyawan 10 (Wawancara)} &= \frac{100-60}{80-60} * 100\% = 0.5 \end{aligned}$$

Tabel 4. Matrik Perhitungan Nilai Utility Alternatif

No	Calon Karyawan	KR1	KR2	KR3	KR4	KR5	KR6
1	Karyawan 1	1	0	1	1	0	0.5
2	Karyawan 2	0.5	1	1	0	0	1
3	Karyawan 3	1	1	0	1	1	0.5
4	Karyawan 4	1	0	0	1	0	0
5	Karyawan 5	0	1	1	1	1	0.5
6	Karyawan 6	0.5	0	1	1	1	0
7	Karyawan 7	0	0	0	0	0	1
8	Karyawan 8	0	1	0	0	0	0

9	Karyawan 9	1	0	1	0	0	0.5
10	Karyawan 10	0.5	1	1	1	0	0.5

6. Tentukan Nilai Akhir

Menghitung masing-masing nilai alternatif menggunakan rumus persamaan dengan mengkoverensikan antara nilai ultiliti dengan nilai normalisasi bobot kriteria sehingga diperoleh nilai akhir. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Menentukan Nilai Akhir Menggunakan Persamaan

No	Calon Karyawan	KR1	KR2	KR3	KR4	KR5	KR6	Nilai Akhir	Keterangan
1	Karyawan 1	1	0	1	1	0	0.5	3.5	LOLOS
2	Karyawan 2	0.5	1	1	0	0	1	3.5	LOLOS
3	Karyawan 3	1	1	0	1	1	0.5	4.5	LOLOS
4	Karyawan 4	1	0	0	1	0	0	2	GAGAL
5	Karyawan 5	0	1	1	1	1	0.5	4.5	LOLOS
6	Karyawan 6	0.5	0	1	1	1	0	3.5	LOLOS
7	Karyawan 7	0	0	0	0	0	1	1	GAGAL
8	Karyawan 8	0	1	0	0	0	0	1	GAGAL
9	Karyawan 9	1	0	1	0	0	0.5	2.5	GAGAL
10	Karyawan 10	0.5	1	1	1	0	0.5	4	LOLOS

Dengan demikian alternatif terbaik adalah yang mendominasi alternatif lainnya. Hasil dari perhitungan dengan metode SMART maka diperoleh dari 10 karyawan makan sebanyak 6 karyawan dinyatakan **LOLOS** dan 4 karyawan dinyatakan **GAGAL**.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan algoritma *SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique)* diperoleh dari 10 karyawan makan sebanyak 6 karyawan dinyatakan **LOLOS** dan 4 karyawan dinyatakan **GAGAL**. Untuk penelitian selanjutnya, bisa untuk menggunakan metode lain yang lebih akurat nilainya. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pihak konter dalam mendukung keputusan untuk melakukan tindakan yang bisa meminimalisir terjadinya penumpukan barang.

VII. REFERENSI

Boy, A. F., & Setiawan, D. (2019). Penerapan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) dalam Pengambilan Keputusan Calon Pendoror Darah pada Palang Merah Indonesia (PMI) Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 18(2), 202-218.

Fauzan, R., Indrasary, Y., & Muthia, N. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidik Misi di POLIBAN dengan Metode SAW Berbasis Web. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 79-83.

Putranto, I. D., & Maulina, D. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SMART Untuk Menentukan Guru Terbaik. *Journal Automation Computer Information System*, 3(2), 92-102. [4] Khoirotun & Iriani, “Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan menggunakan Metode SMART System”. Volume 14, Nomor 3, September 2023 P-ISSN 2089-1989 E-ISSN 2614-1523. DOI : 10.33059/jseb.v14i3.5530.

Sibyan, H. (2020). Implementasi metode smart pada sistem pendukung keputusan penerima beasiswa sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 78-83.

Giofani, R., Sihombing, M., & Ambarita, I. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Indihome Terbaik Bagi Calon Pelanggan Menggunakan Metode Topsis (Studi

Kasus PT. Telkom Indonesia Kandatel Binjai). *JUKI: Jurnal Komputer dan Informatika*, 4(1), 12-27.

Azriel, Y., & Saputri, G. (2023). Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Menu Terlaris Menggunakan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). *SAINSTECH: JURNAL PENELITIAN DAN PENGKAJIAN SAINS DAN TEKNOLOGI*, 33(2),26-32.